BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga



Perkuat Konektivitas di Jakarta Timur:

Dinas Bina Marga Uji Kelayakan Jalan saat *Open Traffic* Jalan Tembus Ujung Menteng

Mengenal DUT dan TUT: Solusi Penataan Infrastruktur Menuju Jakarta yang Estetis dan Berkelanjutan



Bina Marga Gelar Penjurian Tahap Kedua Sayembara Desain JPO dan Halte

Oktober 2025 | Edisi 15

Foto: Iwan Setiawan

binamargadki
dbmtvDKI

DAFTAR ISI

Prakata	2
Aksi Gotong Royong dan Kolaborasi Gerak Cepat #JagaJakarta	3
Mengenal DUT dan TUT: Solusi Penataan Infrastruktur Menuju Jakarta yang Estetis dan Berkelanjutan	4
Dinas Bina Marga Tingkatkan Kenyamanan Penumpang Lewat Pembangunan Halte Modern di Jakarta	5
Dukung Keselamatan Pejalan Kaki, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Lakukan Pemeliharaan dan Revitalisasi JPO di Tahun 2025	6
Dinas Bina Marga Perkenalkan Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu (TUT) di Penutupan PKN II Angkatan VII	7
Expansion Joint, Komponen Vital Penjaga Kekuatan Infrastruktur	8
Bina Marga Lakukan Perbaikan Jalan Hayam Wuruk untuk Tingkatkan Kenyamanan Warga	9
Bina Marga Lakukan Coating Trotoar di Jalan Kyai Tapa Seluas 4.030 m²	10
Memperingati 80 Tahun Rapat Raksasa IKADA, Momentum Menjaga Semangat Kemerdekaan	11
Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Resmikan Open Traffic Jalan Tembus Ujung Menteng, Perkuat Konektivitas Jakarta Timur	13
Lakukan Perbaikan Jalan di Flyover Pancoran dengan Metode Patching Hotmix, Dinas Bina Marga Bergerak Cepat Tuntaskan Jalan Berlubang!	15
JUNITA: Jumatnya Niaga, Jumatnya Kita	16
Jalan Lebih Aman, Bina Marga Jakarta Tangani Kerusakan di Underpass DI Panjaitan	17
Bina Marga Gelar Penjurian Tahap Kedua Sayembara Desain JPO dan Halte	18
Sosok Pahlawan Pasca Aksi Penyampaian Aspirasi, Pasukan Kuning Bina Marga Kecamatan Senen Bergerak Cepat Perbaiki Fasilitas Umum	19
Galeri Sorotan	21
Mengenal “Kue Lapisnya” Bina Marga	28



PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Pada edisi bulan Oktober ini, kita akan mengulas mengenai Dinas Bina Marga Perkenalkan Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu (TUT) di Penutupan PKN II Angkatan VII, beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan September. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 15 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga.

Terima kasih kepada semua pihak dari bidang, unit, dan sudin yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua. Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Aksi Gotong Royong dan Kolaborasi Gerak Cepat #JagaJakarta

Jakarta, 1 September 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Satgas Pasukan Kuning menggelar kerja bakti pembersihan dan perbaikan fasilitas umum pasca aksi unjuk rasa di kawasan Halte Transjakarta Senen Sentral dan Senen Toyota Rangga, Jakarta Pusat, pada Senin (1/9).

Kegiatan bertajuk "Giat Gotong Royong dan Kolaborasi Gerak Cepat #JagaJakarta" ini dipimpin langsung oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta, Rano Karno, serta turut dihadiri Kepala Dinas Bina Marga, Heru Suwondo.

Rano Karno dalam keterangannya menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab pemerintah bersama masyarakat dalam menjaga fasilitas umum. "Kita ingin memastikan fasilitas publik tetap bersih, aman, dan nyaman digunakan masyarakat. Semangat gotong royong inilah yang harus terus kita rawat," ujar Rano.

Dalam aksi bersih-bersih tersebut, Bina Marga berkolaborasi dengan berbagai unsur masyarakat, antara lain Pasukan Pelangi, pengemudi ojek online, alumni STM, pelajar, serta warga sekitar. Seluruh lapisan bersama-sama bekerja bakti membersihkan sampah, mengecat ulang fasilitas yang rusak, dan melakukan perbaikan ringan pada halte yang terdampak aksi unjuk rasa.

Kegiatan kolaboratif ini menjadi bukti nyata partisipasi publik dalam mendukung kinerja pemerintah. Karena kota Jakarta adalah milik seluruh warganya, dengan kolaborasi yang telah dilaksanakan setiap masalah bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat.

Melalui kegiatan ini, Pemprov DKI berharap masyarakat semakin terdorong untuk menjaga Jakarta agar tetap tertib, indah, dan nyaman.



Mengenal DUT dan TUT: Solusi Penataan Infrastruktur Menuju Jakarta yang Estetis dan Berkelanjutan

Jakarta, 4 September 2025 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus berupaya melakukan penataan infrastruktur kota agar lebih tertib, indah, dan nyaman. Salah satu langkah terbaru yang tengah dijalankan adalah penerapan Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu (TUT). Program ini diharapkan mampu menjawab persoalan kabel udara yang kerap terlihat semrawut serta mendukung terwujudnya Jakarta sebagai kota global yang modern dan berkelanjutan.

Ducting Utilitas Terpadu (DUT) merupakan sistem penataan jaringan utilitas, seperti kabel fiber optik, yang ditempatkan di bawah tanah dalam wadah khusus. Dengan sistem ini, kabel-kabel yang selama ini bergelantungan di udara akan dialihkan ke dalam jalur ducting.

Selain memberikan kerapihan visual, DUT juga memiliki manfaat praktis, yakni memudahkan perawatan infrastruktur, menjaga kebersihan kota, serta meningkatkan keamanan karena kabel tidak lagi berpotensi mengganggu lalu lintas atau membahayakan warga.

Berbeda dengan DUT yang berfokus pada jaringan bawah tanah, Tiang Utilitas Terpadu (TUT) adalah konsep baru untuk mengakomodasi kabel fiber optik dalam satu tiang bersama. Dalam satu tiang, selain kabel fiber optik, juga dipasang lampu penerangan jalan umum (PJU).

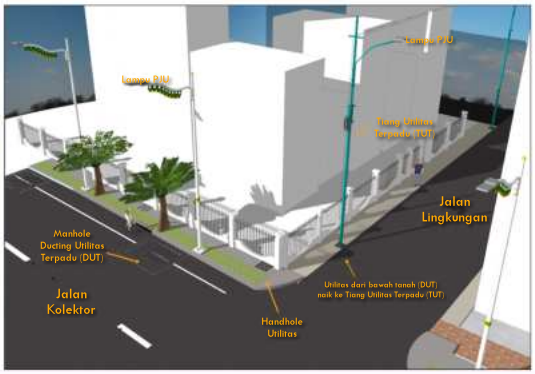
Dengan penggabungan tersebut, pengawasan dan pengendalian jaringan kabel menjadi lebih mudah. Selain itu, keberadaan TUT menambah nilai estetika kota karena jumlah tiang di jalan dapat dikurangi, sehingga tata ruang terlihat lebih rapi, modern, dan efisien.

Program DUT dan TUT mendukung peran penting dari transformasi infrastruktur kota Jakarta menuju standar global. Penataan utilitas bukan hanya soal estetika, tetapi juga terkait dengan keamanan, kenyamanan, serta efisiensi tata ruang. Penataan kabel melalui DUT dan TUT ini adalah langkah nyata untuk mewujudkan kota yang indah, aman, dan berkelanjutan.

Bagi masyarakat, hadirnya DUT dan TUT akan memberikan berbagai keuntungan, mulai dari lingkungan kota yang lebih bersih dan indah, hingga berkurangnya potensi gangguan akibat kabel semrawut atau tiang-tiang yang berdiri tanpa penataan jelas. Infrastruktur yang lebih rapi juga diyakini dapat menunjang kegiatan ekonomi dan mobilitas warga secara lebih nyaman.

Melalui program ini, Pemprov DKI Jakarta menegaskan komitmennya untuk terus memperbaiki kualitas hidup warganya. Dengan tata kota yang lebih modern, Jakarta diharapkan mampu bersaing dengan kota-kota metropolitan dunia dalam hal estetika, keamanan, dan keberlanjutan.





Dinas Bina Marga Tingkatkan Kenyamanan Penumpang Lewat Pembangunan Halte Modern di Jakarta

Jakarta, 9 September 2025 - Dalam upaya meningkatkan kenyamanan dan keamanan masyarakat pengguna transportasi umum, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus melakukan pembangunan dan peningkatan halte di berbagai wilayah di Jakarta. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menyediakan fasilitas publik yang modern, ramah pengguna, dan inklusif.

Program pembangunan dan peningkatan halte ini bertujuan untuk menciptakan tempat tunggu bus yang lebih representatif, aman, serta nyaman bagi seluruh lapisan masyarakat. Tidak hanya fokus pada estetika, halte-halte baru ini juga dirancang dengan memperhatikan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

Dengan halte yang lebih modern dan nyaman, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berharap menunggu bus tidak lagi menjadi aktivitas yang membosankan, melainkan menyenangkan.



Dibalik peningkatan fasilitas publik yang terus dilakukan, Dinas Bina Marga juga mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas umum yang telah terbangun, karena fasilitas tersebut merupakan fasilitas milik bersama. Mari bersama-sama menjaga kebersihan, keamanan, dan keutuhannya agar bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh pengguna jalan, khususnya bagi para pejalan kaki dan pengguna transportasi umum.

Pembangunan halte ini sejalan dengan semangat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menghadirkan infrastruktur yang lebih baik bagi seluruh kalangan, serta menjadi salah satu upaya dalam mendukung Jakarta menuju kota global dan Indonesia Emas 2045.

Dukung Keselamatan Pejalan Kaki, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Lakukan Pemeliharaan dan Revitalisasi JPO di Tahun 2025

Jakarta, 10 September 2025 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kota yang aman, nyaman, dan ramah bagi para pejalan kaki. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Dinas Bina Marga melaksanakan program pemeliharaan dan revitalisasi Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di sejumlah titik strategis di wilayah DKI Jakarta selama tahun 2025.

Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendukung mobilitas warga, menekan potensi lakalantas, serta mendorong penggunaan fasilitas publik secara optimal. Selain itu, program ini juga menjadi upaya dalam mewujudkan kota Jakarta yang ramah pejalan kaki.

Pemeliharaan dilakukan terhadap JPO yang masih berfungsi dengan baik secara struktural, namun membutuhkan perawatan agar tetap aman dan nyaman digunakan oleh masyarakat. Perawatan ini meliputi pengecatan ulang, perbaikan lantai dan atap, perbaikan pencahayaan, serta penyesuaian aksesibilitas untuk penyandang disabilitas.

Revitalisasi:

- JPO Cakung Cilincing, Jakarta Timur
- JPO Ujung Menteng, Jakarta Timur
- JPO Pulo Gebang, Jakarta Timur
- JPO Tipar Cakung, Jakarta Timur
- JPO Gambir, Jakarta Pusat
- JPO Patung Kuda, Jakarta Pusat
- JPO Mas Mansyur, Jakarta Pusat
- JPO Kyai Tapa, Jakarta Barat

Pemeliharaan:

- JPO Pasar Kenari, Jakarta Pusat
- JPO Pengadilan Tinggi, Jakarta Pusat
- JPO Kampung Melayu, Jakarta Timur
- JPO Taman Mini, Jakarta Timur
- JPO Rumah Pompa Departemen Agama, Jakarta Barat
- JPO Warung Gantung, Jakarta Barat
- JPO Pasar Minggu, Jakarta Selatan
- JPO Pondok Indah, Jakarta Selatan
- JPO Bandengan, Jakarta Utara
- JPO Jembatan Tiga, Jakarta Utara



Program ini menjadi bagian penting dalam visi Pemprov DKI Jakarta untuk membangun kota yang lebih inklusif dan berorientasi pada manusia (human-centered urban design). Di tengah padatnya lalu lintas ibu kota, keberadaan JPO yang layak dan aman menjadi sarana penting untuk melindungi pejalan kaki, mengurangi kecelakaan, serta mendorong kebiasaan berjalan kaki sebagai pilihan mobilitas sehat.

Masyarakat juga diimbau agar dapat bersabar dan berhati-hati apabila melewati lokasi yang tengah dilakukan proses pengerjaan. Mari kita dukung bersama program pemeliharaan dan revitalisasi JPO ini, demi Jakarta yang lebih tertib, aman, modern, dan ramah bagi semua kalangan.

Dinas Bina Marga Perkenalkan Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu (TUT) di Penutupan PKN II Angkatan VII

Jakarta, 11 September 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menghadiri acara Penutupan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan VII Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025, yang berlangsung di Jakarta Pusat pada Kamis (11/9). Acara ini juga dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung.

Dalam kesempatan tersebut, Dinas Bina Marga memperkenalkan inovasi Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu (TUT) sebagai bagian dari upaya penataan infrastruktur kota. Kedua inovasi ini digagas untuk mengatasi permasalahan kabel udara yang semrawut sekaligus meningkatkan estetika dan keamanan ruang publik.

DUT merupakan sistem penataan kabel, khususnya fiber optik, yang ditempatkan di bawah tanah dalam wadah khusus. Dengan sistem ini, kabel tidak lagi bergelantungan di udara sehingga kota terlihat lebih rapi, bersih, dan teratur. Selain itu, keberadaan DUT memudahkan perawatan serta mengurangi potensi gangguan jaringan.

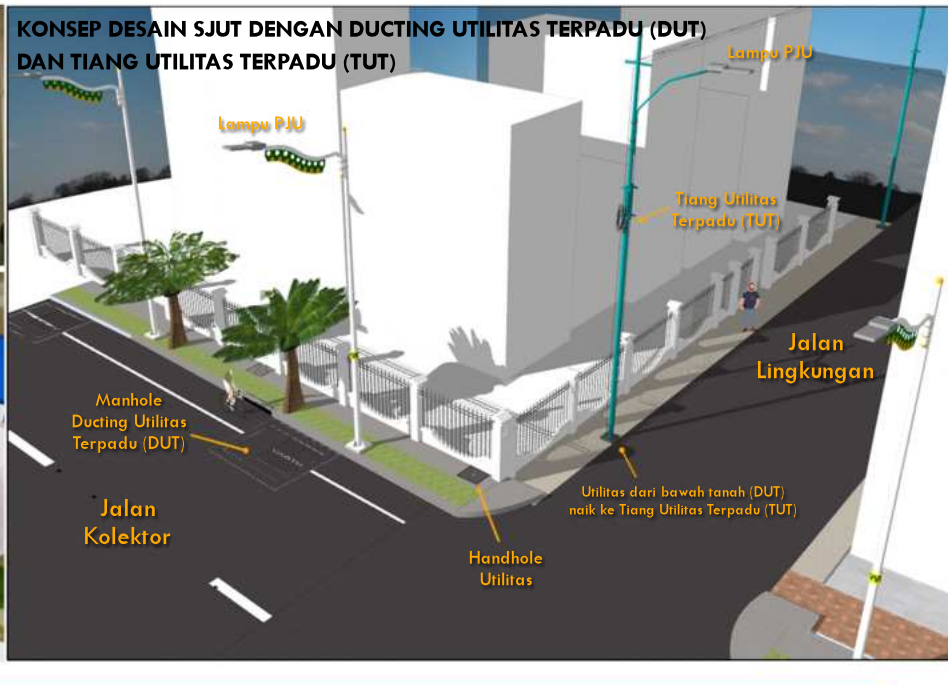
Sementara itu, TUT hadir sebagai konsep baru berupa tiang terpadu yang mengakomodasi kabel fiber optik sekaligus lampu penerangan jalan umum (PJU). Dengan penyatuan tersebut, pengawasan dan pengendalian jaringan menjadi lebih mudah, serta mampu mengurangi jumlah tiang yang berdiri di jalanan sehingga menambah nilai estetika kota.

DUT dan TUT menjadi bukti komitmen Pemprov DKI Jakarta dalam melakukan transformasi kota. Jakarta yang bergerak menuju kota global yang modern dan berkelanjutan, penataan utilitas melalui DUT dan TUT bukan hanya membuat kota lebih indah, tetapi juga aman, tertib, dan nyaman bagi masyarakat.

Inovasi ini diharapkan dapat menjadi model penataan infrastruktur di perkotaan, sekaligus mendukung visi Jakarta sebagai kota dunia yang berkelas internasional dengan tata ruang yang efisien, ramah lingkungan, dan berdaya saing.







Expansion Joint, Komponen Vital Penjaga Kekuatan Infrastruktur

Jakarta, 12 September 2025 - Dalam upaya menjaga kestabilan dan umur panjang struktur jalan dan jembatan di wilayah DKI Jakarta, Dinas Bina Marga mengenalkan pentingnya komponen Expansion Joint. Komponen ini menjadi salah satu elemen penting dalam sistem konstruksi, terutama pada bangunan seperti jembatan.

Apa Itu Expansion Joint?

Expansion Joint merupakan rakitan khusus yang dipasang pada struktur bangunan, seperti jembatan dan jalan raya, untuk menyerap serta mengompensasi pergerakan akibat perubahan suhu (pemuaian dan penyusutan), getaran, beban, hingga tekanan. Keberadaan sambungan ekspansi ini penting agar struktur tidak mengalami keretakan, kerusakan, bahkan keruntuhan dalam jangka panjang.

Material seperti beton dan logam akan memuai saat panas dan menyusut ketika dingin. Jika tidak diberi ruang untuk bergerak, tekanan yang dihasilkan dapat merusak struktur bangunan. Expansion Joint juga memiliki beberapa fungsi utama dalam pengaplikasiannya pada stuktur jalan dan jembatan.



Fungsi Utama Joint Expansion:

- ***Menyerap Perubahan Suhu:*** *Material konstruksi (beton, logam) memuai saat panas dan menyusut saat dingin. Sambungan ekspansi memberikan ruang untuk pergerakan ini, mencegah tekanan yang bisa merusak struktur.*
- ***Mengakomodasi Getaran:*** *Dalam sistem perpipaan dan bangunan, getaran dari pompa, lalu lintas kendaraan, atau aktivitas lain dapat diatasi oleh sambungan ekspansi.*
- ***Meredam Tekanan:*** *Sambungan ini membantu meredakan tekanan yang timbul akibat beban dan tekanan dalam sistem.*
- ***Mengkompensasi Ketidaksejajaran:*** *Terutama pada sistem perpipaan, sambungan ekspansi dapat mengkompensasi ketidaksejajaran antar pipa.*
- ***Mencegah Kerusakan Material:*** *Tanpa ruang untuk bergerak, material akan retak, rusak, atau bahkan runtuh. Sambungan ekspansi mencegah hal ini terjadi.*

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga terus berkomitmen dalam membangun infrastruktur yang kuat, aman, dan tahan lama. Pentingnya detail teknis seperti Expansion Joint merupakan bagian dari transparansi dan keterbukaan informasi publik.

Perawatan dan pembangunan jalan bukan hanya tentang pengaspalan ulang. Detail seperti Expansion Joint memiliki peran penting dalam mendukung keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Bina Marga Lakukan Perbaikan Jalan Hayam Wuruk untuk Tingkatkan Kenyamanan Warga

Jakarta, 16 September 2025 - Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat melakukan perbaikan jalan di kawasan Jalan Hayam Wuruk, Jakarta Pusat. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk terus meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi masyarakat, khususnya pengguna jalan yang melintas di kawasan tersebut.

Kegiatan perbaikan dilakukan untuk memastikan kualitas infrastruktur jalan tetap terjaga, sehingga mobilitas masyarakat dapat berlangsung lebih aman dan lancar. Dengan adanya peningkatan kondisi jalan, pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat diharapkan semakin nyaman saat melintasi jalur utama di pusat ibu kota tersebut.

Setiap perbaikan jalan yang dilakukan merupakan langkah nyata dalam mendukung pembangunan kota yang lebih baik. Perbaikan jalan ini adalah salah satu wujud perhatian pemerintah daerah terhadap kebutuhan masyarakat. Setiap langkah kecil yang dilakukan di lapangan, pada akhirnya akan membuka jalan besar menuju kota yang lebih aman, nyaman, dan tertata.

Pemprov DKI Jakarta juga mengajak masyarakat untuk turut menjaga infrastruktur yang sudah diperbaiki. Partisipasi publik dalam merawat fasilitas umum dinilai penting agar pembangunan yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat jangka panjang.

Dengan perbaikan jalan di Jalan Hayam Wuruk, diharapkan arus lalu lintas semakin lancar dan aktivitas warga di kawasan Jakarta Pusat dapat berlangsung tanpa hambatan berarti.





Bina Marga Lakukan Coating Trotoar di Jalan Kyai Tapa Seluas 4.030 m²

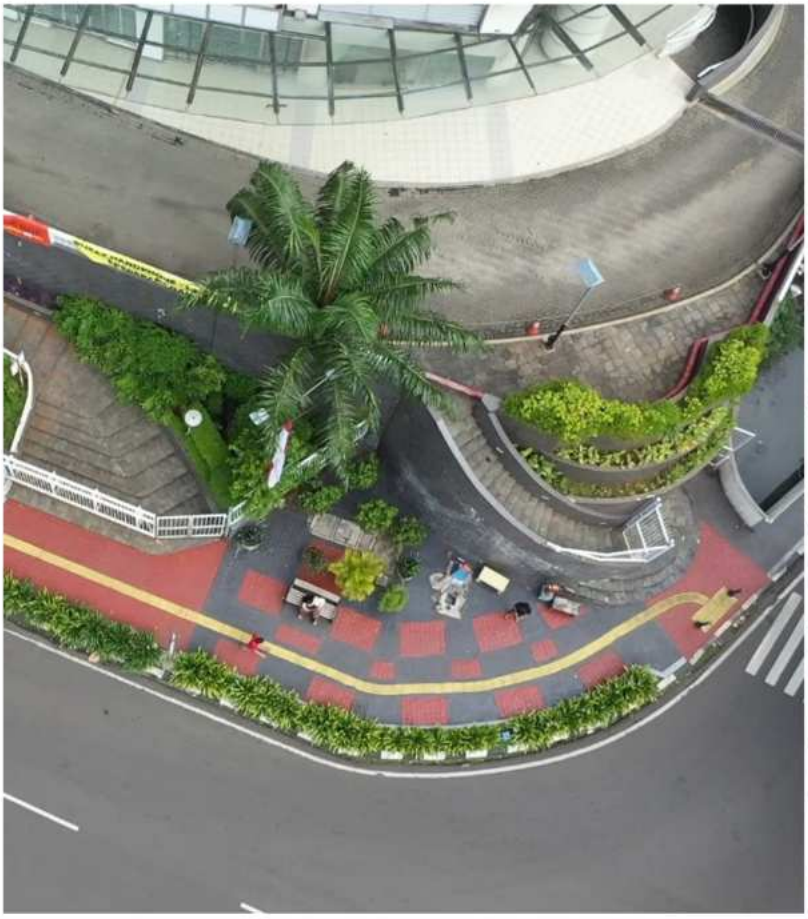
Jakarta, 18 September 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga kenyamanan pejalan kaki melalui program pemeliharaan rutin trotoar. Salah satu bentuk pemeliharaan tersebut adalah coating trotoar, yakni pelapisan permukaan trotoar untuk melindungi sekaligus memperindah tampilannya.

Salah satu pekerjaan coating telah selesai dilaksanakan di kawasan Jalan Kyai Tapa dan sekitarnya, dengan total luasan mencapai 4.030 meter persegi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan trotoar tetap aman, nyaman, dan estetis bagi seluruh masyarakat yang menggunakannya setiap hari.

Coating trotoar menjadi salah satu langkah penting dalam menjaga kualitas fasilitas publik. Mengingat trotoar bukan hanya sarana untuk pejalan kaki, tetapi juga elemen penting yang mencerminkan wajah kota. Melalui coating yang telah dilaksanakan, Dinas Bina Marga ingin memastikan trotoar tetap terlindungi, tidak cepat rusak, serta memberikan kenyamanan bagi seluruh warga Jakarta.

Selain menambah nilai estetika, pelapisan ini juga berfungsi melindungi permukaan trotoar dari kerusakan akibat cuaca maupun aktivitas harian, sehingga umur teknisnya lebih panjang. Dengan begitu, perawatan dapat lebih efisien dan berkelanjutan.

Pemprov DKI Jakarta mengajak masyarakat untuk ikut serta menjaga fasilitas publik yang telah dibangun dan dipelihara. Partisipasi warga dinilai sangat penting agar manfaat infrastruktur yang ada dapat dirasakan lebih lama dan mendukung terciptanya Jakarta yang aman, tertib, dan ramah bagi semua.





Memperingati 80 Tahun Rapat Raksasa IKADA, Momentum Menjaga Semangat Kemerdekaan

Jakarta, 19 September 2025 - Dalam rangka memperingati 80 tahun Rapat Raksasa IKADA, jajaran Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta turut serta dalam upacara peringatan yang digelar di kawasan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, Jumat (19/9).

Upacara ini menjadi salah satu rangkaian kegiatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengenang peristiwa bersejarah yang terjadi pada 19 September 1945, ketika ribuan rakyat Jakarta berkumpul di Lapangan IKADA (kini Monas) untuk menunjukkan dukungan terhadap kemerdekaan Republik Indonesia dan kepemimpinan Presiden Soekarno.
Upacara yang dilaksanakan ini merupakan bentuk komitmen untuk terus meneladani semangat perjuangan para pendiri bangsa, bahwa nilai-nilai persatuan dan gotong royong yang tercermin dalam Rapat Raksasa IKADA masih sangat relevan dengan konteks pembangunan Jakarta saat ini.

Semangat rakyat Jakarta pada 1945 adalah bukti kekuatan kolektif dalam membangun masa depan bangsa. Oleh karena itu, Dinas Bina Marga menjadikannya inspirasi untuk terus memberikan pelayanan infrastruktur yang terbaik bagi masyarakat.

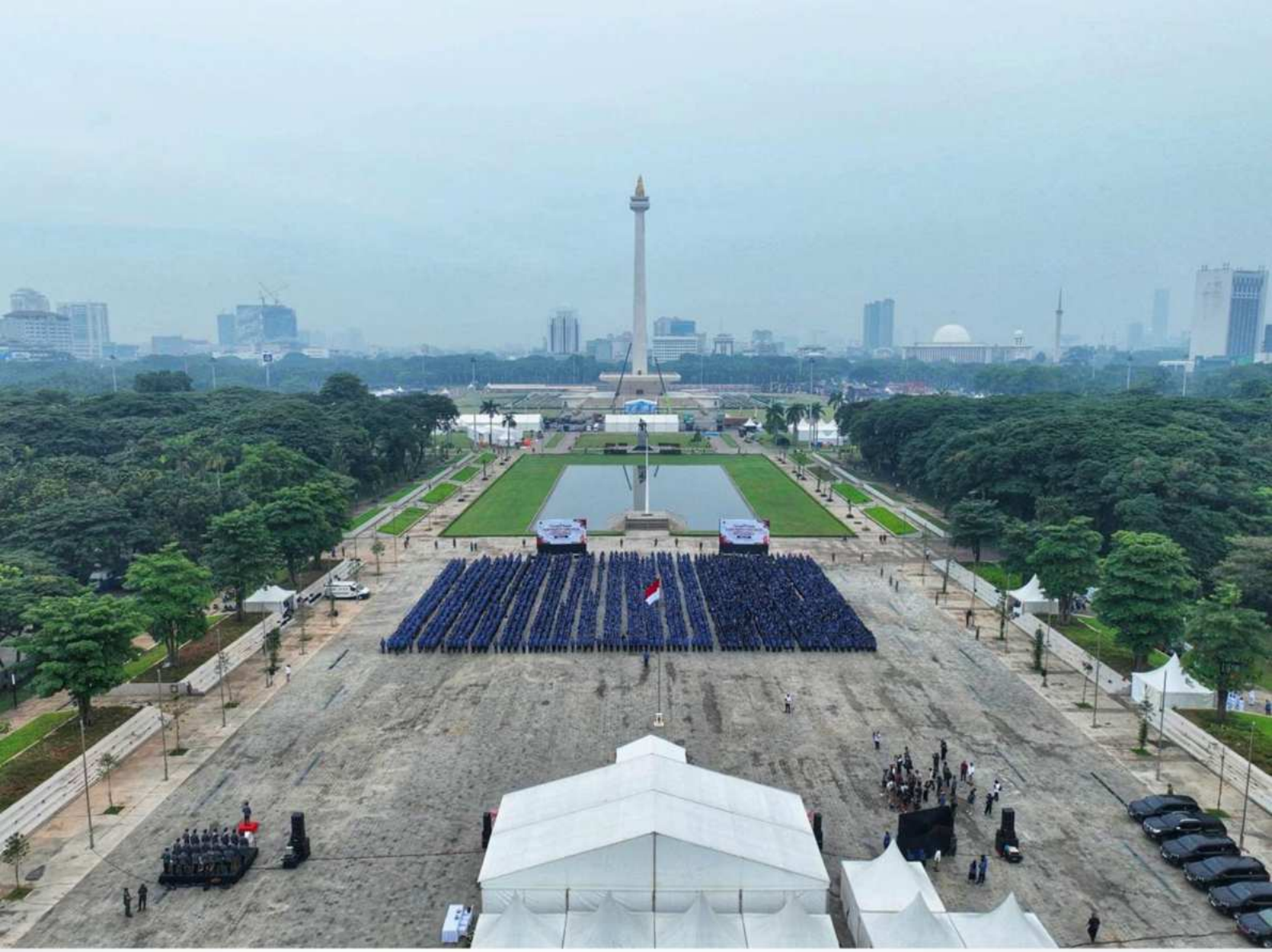
Melalui momentum ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga mengajak seluruh pegawai dan masyarakat untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan dalam bentuk kontribusi nyata sesuai dengan peran dan profesinya masing-masing, demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan bersama.

Peringatan ini juga diharapkan dapat menjadi refleksi bersama akan pentingnya menjaga persatuan dan semangat kebangsaan, khususnya di tengah tantangan pembangunan dan urbanisasi yang semakin kompleks di Jakarta.











Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Resmikan Open Traffic Jalan Tembus Ujung Menteng, Perkuat Konektivitas Jakarta Timur

Jakarta, 23 September 2025 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga resmi membuka akses lalu lintas (Open Traffic) di Jalan Tembus Ujung Menteng, Jakarta Timur, pada September 2025. Kehadiran jalan baru sepanjang 400 meter ini menandai langkah penting dalam upaya memperkuat konektivitas kawasan, sekaligus mendukung berbagai fasilitas strategis yang tengah dikembangkan di wilayah tersebut.

Jalan Tembus Ujung Menteng dibangun untuk menjawab kebutuhan akses yang semakin meningkat di Jakarta Timur. Jalur ini tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antar wilayah, tetapi juga memiliki peran vital dalam mendukung mobilitas masyarakat, distribusi logistik, hingga menunjang transportasi publik. Dengan dibukanya jalan ini, diharapkan arus kendaraan dapat lebih lancar, waktu tempuh berkurang, dan aktivitas warga menjadi lebih efisien.

Jalan baru ini juga diarahkan untuk mendukung sejumlah fasilitas penting, antara lain:

- Depo MRT East–West yang akan menjadi simpul transportasi massal di kawasan timur Jakarta.
- Fasilitas Pengolahan Sampah RDF (Refuse Derived Fuel) yang berperan dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan.
- Hunian Rusun Ujung Menteng yang diperuntukkan bagi masyarakat, sehingga akses menuju kawasan hunian menjadi lebih mudah.

Dengan fungsi multiperan tersebut, Jalan Tembus Ujung Menteng diharapkan mampu menjadi infrastruktur pendukung utama bagi transformasi kawasan Jakarta Timur sebagai pusat pertumbuhan baru.

Jalan Tembus Ujung Menteng hadir sebagai bagian dari visi besar menjadikan Jakarta sebagai kota global yang terintegrasi dan berkelanjutan. Kehadiran jalan ini akan memperkuat konektivitas, memudahkan akses ke berbagai fasilitas strategis, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Lebih lanjut, pembangunan infrastruktur jalan juga harus dilihat dalam kerangka besar penataan kota. Jalan bukan hanya sebagai sarana transportasi, tetapi juga elemen penting yang mendorong ekonomi, sosial, hingga lingkungan.



Bagi masyarakat, jalan tembus ini membawa manfaat nyata. Warga sekitar akan lebih mudah menjangkau fasilitas publik, transportasi umum, hingga tempat kerja atau hunian baru. Dari sisi lingkungan, jalan ini akan membantu mendukung operasional fasilitas RDF yang berfokus pada pengolahan sampah menjadi energi alternatif.

Selain itu, hadirnya akses baru juga diyakini mampu mendorong pertumbuhan kawasan Ujung Menteng, baik dari sisi aktivitas ekonomi maupun sosial, sehingga wilayah Jakarta Timur dapat berkembang lebih seimbang dengan pusat kota.

Dinas Bina Marga menekankan bahwa pembangunan jalan ini sejalan dengan komitmen Pemprov DKI Jakarta dalam menyediakan infrastruktur modern, ramah lingkungan, dan berdaya saing global. Program pembangunan tidak berhenti pada pembukaan jalan, tetapi juga diiringi dengan upaya perawatan, penataan lingkungan, serta integrasi dengan transportasi massal.

Dengan dibukanya Jalan Tembus Ujung Menteng, Jakarta Timur kini semakin siap menjadi pusat aktivitas baru yang terhubung dengan transportasi publik, fasilitas lingkungan, serta hunian modern. Langkah ini sekaligus memperkuat posisi Jakarta sebagai kota yang terus bergerak menuju masa depan yang lebih tertata, nyaman, dan berkelanjutan.





Lakukan Perbaikan Jalan di Flyover Pancoran dengan Metode Patching Hotmix, Dinas Bina Marga Bergerak Cepat Tuntaskan Jalan Berlubang!

Jakarta, 23 September 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melakukan perbaikan jalan di atas Flyover Pancoran, Jalan Letjen MT Haryono, Jakarta Selatan, pada Selasa (23/9) malam. Perbaikan ini menggunakan metode patching hotmix untuk mengatasi kerusakan pada permukaan jalan.

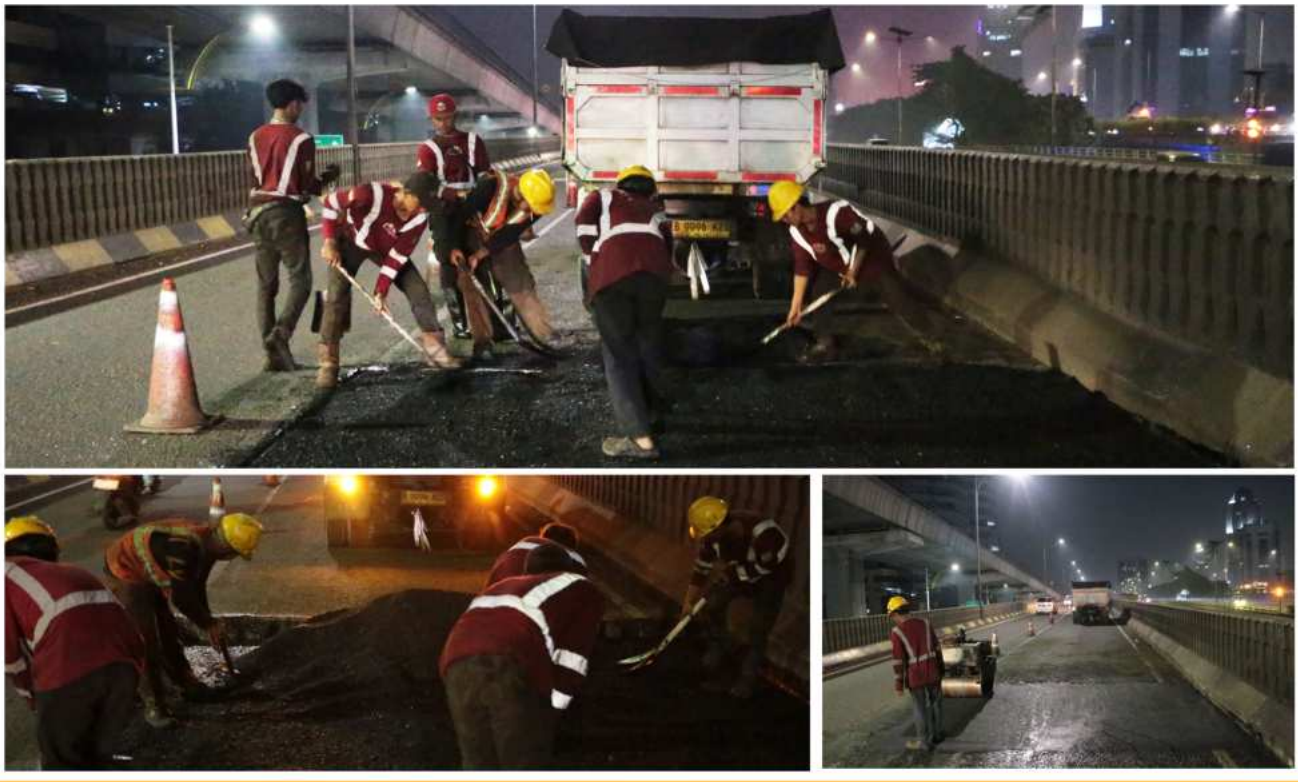
Kegiatan perbaikan dilakukan guna mengembalikan fungsi jalan secara optimal dan memastikan kenyamanan serta keamanan para pengguna jalan. Pemilihan waktu pengerjaan pada malam hari dimaksudkan untuk meminimalisir potensi gangguan terhadap arus lalu lintas yang padat pada siang hingga sore hari.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam menjaga kualitas infrastruktur jalan. Perbaikan dengan metode patching hotmix dilakukan agar kondisi jalan kembali baik dan layak dilalui.

Selain mengatasi kerusakan jalan, kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya rutin Pemprov DKI Jakarta dalam merawat infrastruktur perkotaan. Dengan pemeliharaan yang konsisten, jalan-jalan utama di arteri kota Jakarta diharapkan dapat mendukung kelancaran lalu lintas sekaligus meningkatkan keselamatan berkendara.

Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga juga mengajak seluruh pengguna jalan untuk turut menjaga infrastruktur yang ada dengan cara berkendara dengan tertib, tidak merusak fasilitas yang telah terbangun, serta melaporkan penemuan kerusakan jalan di wilayah masing-masing pada kanal pelaporan resmi di bawah Pemprov DKI Jakarta.

Dengan perbaikan jalan di Flyover Pancoran ini, diharapkan mobilitas masyarakat semakin lancar dan Jakarta dapat terus bergerak menuju kota yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.



JUNITA: Jumatnya Niaga, Jumatnya Kita

Jakarta, 26 September 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan kegiatan Jumat Niaga Kita (JUNITA) pada bulan September tahun 2025, pada kesempatan ini kegiatan dibuka oleh Pembina DP KORPRI Unit Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta.

Kegiatan JUNITA pada kesempatan kali ini, dimeriahkan oleh penyelenggara dari Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota (PSUK), Unit Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) dan Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat.

Kegiatan ini berlokasi di lobby utama lantai 11 Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Gedung Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah, dihadiri oleh seluruh ASN, PJLP dan juga pegawai di lingkungan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. JUNITA dilaksanakan sebagai ajang silaturahmi sekaligus sebagai wadah jual beli berbagai hidangan dan snack lezat yang ditawarkan oleh para penyelenggara.

Kudapan yang ditawarkan cukup beragam dari makanan ringan hingga makanan besar seperti Nasi Teriyaki, Dimsum, aneka camilan berupa Keripik, dan berbagai kudapan lainnya, lengkap dengan minuman penyegar dahaga. Tidak hanya itu, pada kesempatan JUNITA kali ini juga diperdagangkan hal menarik lainnya sebagai inovasi seperti Ikan Hias, Parfum serta Kerudung.

Selama berlangsungnya acara JUNITA pada bulan September ini, kegiatan turut dimeriahkan juga dengan penampilan band perwakilan dari Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat yang membawakan lagu-lagu menarik yang turut menghibur Insan Bina Marga yang sedang berbelanja.

Meriahnya JUNITA membuktikan bahwa kebersamaan bisa menghadirkan manfaat sekaligus kegembiraan. Semoga kegiatan ini terus berlanjut, menjadi ruang silaturahmi, berbagi inspirasi, dan mempererat kekeluargaan seluruh Insan Bina Marga.









Jalan Lebih Aman, Bina Marga Jakarta Tangani Kerusakan di Underpass DI Panjaitan

Jakarta, 26 September 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Satuan Tugas (Satgas) Pasukan Kuning telah melakukan perbaikan jalan serta penanganan rembesan dinding di Underpass DI Panjaitan arah Kampung Melayu, Jakarta Selatan, pada Kamis (25/9) malam.

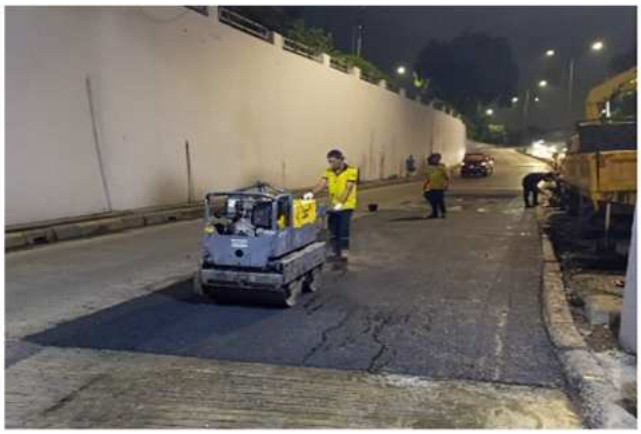
Perbaikan dilakukan setelah adanya laporan masyarakat terkait kondisi struktur jalan yang bergelombang dan adanya rembesan air pada dinding underpass. Menindaklanjuti laporan tersebut, tim segera diterjunkan untuk melakukan penanganan secara cepat.

Pelaksanaan pekerjaan dilakukan pada malam hari untuk meminimalkan potensi gangguan terhadap arus lalu lintas, mengingat kawasan tersebut merupakan jalur utama yang ramai dilalui kendaraan pada jam sibuk.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta juga turut menyampaikan apresiasi terhadap partisipasi warga yang aktif menyampaikan laporan terkait kondisi jalan. Karena setiap laporan yang masuk dari masyarakat sangat membantu para petugas dalam menjaga kualitas infrastruktur. Kerja sama ini penting agar jalan-jalan di Jakarta tetap aman dan nyaman bagi semua pengguna.

Dengan adanya perbaikan ini, Pemprov DKI Jakarta berharap mobilitas masyarakat di kawasan tersebut semakin lancar dan aman. Dinas Bina Marga juga mengimbau warga untuk terus berpartisipasi aktif dalam memonitoring kondisi jalan dan melaporkan jika menemukan kerusakan.

Langkah cepat ini menjadi bukti komitmen Pemprov DKI Jakarta dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, sekaligus menjaga infrastruktur kota agar tetap berfungsi optimal.









Bina Marga Gelar Penjurian Tahap Kedua Sayembara Desain JPO dan Halte

Jakarta, 30 September 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Pusat Data dan Informasi Bina Marga akan menggelar penjurian tahap kedua Sayembara Desain Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dan Halte pada Selasa, 30 September 2025. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Rapat Utama Lantai 11 Gedung Dinas Bina Marga, Gedung Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat.

Acara penjurian tahap kedua ini dimulai pada pukul 09.30 WIB hingga selesai. Rangkaian kegiatan meliputi sambutan dari Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga, penjurian dua sesi terhadap desain JPO di atas jalan maupun JPO di atas rel, serta diakhiri dengan penutupan pada pukul 15.15 WIB.

Dewan juri yang dilibatkan berasal dari unsur pemerintah, praktisi, dan asosiasi profesi, di antaranya Staf Khusus Gubernur Bidang Pembangunan dan Tata Kota Nirwono Joga, Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jakarta, serta beberapa arsitek profesional yakni Firman Setia Herwanto, Andhi Pritamoko, dan Riko Bimo Ridjal Badri.

Selain dewan juri, pada kesempatan ini lima besar finalis Sayembara Desain JPO dan Halte juga mempresentasikan karyanya dalam sesi penjurian. Para finalis dibagi ke dalam dua sesi pemaparan, yaitu JPO di atas jalan dan JPO di atas rel.

Melalui kegiatan ini diharapkan kreatifitas dari para peserta dapat berkontribusi untuk menghasilkan desain JPO dan halte yang tidak hanya fungsional, tetapi juga estetis dan mendukung wajah kota Jakarta.

Sayembara desain JPO dan halte ini merupakan upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam meningkatkan kualitas infrastruktur penunjang transportasi sekaligus memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat pengguna jalan serta transportasi umum.











Sosok Pahlawan Pasca Aksi Penyampaian Aspirasi, Pasukan Kuning Bina Marga Kecamatan Senen Bergerak Cepat Perbaiki Fasilitas Umum



Pasukan Kuning Satuan Tugas (Satgas) Bina Marga Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, terus berupaya menjaga infrastruktur jalan, jembatan, trotoar, hingga penerangan jalan umum (PJU). Upaya tersebut dilakukan dengan mengutamakan pencegahan agar kerusakan tidak semakin meluas dan dapat berpotensi mengganggu aktivitas warga.

Herman, merupakan salah satu anggota Satuan Tugas (Satgas) Bina Marga Kecamatan Senen yang merupakan bagian dari Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat. Ia telah menjalankan tugasnya sejak tahun 2018, menyebut motivasi utama dalam bekerja adalah ibadah sekaligus memberi manfaat bagi masyarakat.

"Motivasi paling kuat itu ibadah. Sebaik-baiknya orang adalah yang bermanfaat bagi lingkungannya. Mudah-mudahan apa yang kami lakukan bisa berguna untuk orang banyak," ujarnya.

Herman menjelaskan bahwa setiap hari, Satgas memulai pekerjaan dengan apel pagi pukul 07.30 WIB. Kegiatan tersebut digunakan untuk menerima arahan sebelum turun ke lapangan melakukan pemeliharaan maupun perbaikan sesuai tugas pokok dan fungsi.

Menurut Herman, pencegahan menjadi prioritas utama. Karena menekankan target zero hole atau jalan tanpa lubang merupakan target utama. "Kalau bisa jangan sampai ada laporan masuk. Itu yang selalu ditekankan," katanya.

Ia menambahkan, cuaca menjadi tantangan terbesar. Saat musim hujan, aspal kerap rusak dan underpass berpotensi tergenang jika pompa tidak berfungsi maksimal. "Musim hujan benar-benar harus dijaga dengan baik," ujarnya.

Terkait aksi penyampaian aspirasi yang sempat terjadi di Jakarta, khususnya pada wilayah Jakarta Pusat dan disertai dengan perusakan fasilitas umum, Herman menyesalkan hal tersebut.

“Sangat disayangkan sekali ya. Artinya memang dalam penyampaian pendapat, itu boleh-boleh saja itu hak semua orang. Tapi pada saat perusakan dilakukan, sungguh saya menyampaikan “kasihan kami pak, kasihan kami bu, kasihan pimpinan”. Kita sudah jaga itu bertahun-tahun. Berkala kita jaga kita rawat itu semua dengan baik. Terus seketika rusak. Pemakainay kan bukan cuma mereka yang itu-itu aja. Tapi bisa jadi saya, ibu, bapak, ataupun keluarga kita semua dirumah,” katanya.

Pasca aksi, Satgas langsung memperbaiki kerusakan pada Movable Concrete Barrier (MCB), coretan vandalisme, lampu jalan, panel PJU, hingga fasilitas underpass.

“Kebetulan kemarin sarana dan prasarana yang paling banyak terjadi kerusakan adalah aset-aset Bina Marga. Berkoordinasi dari temen-temen tuh semuanya dari perbaikan barrier Movable Concrete Barrier (MCB), coretan-coretan vandalisme, lampu-lampu jalan dan panel-panel Penerangan Jalan Umum (PJU) dan underpass yang rusak tuh semua langsung kita perbaiki”.

Namun, dibalik semua tantangan pekerjaan yang dihadapi, Herman juga menyampaikan apresiasinya terhadap warga yang semakin aktif memberi dukungan dan informasi terkait fasilitas rusak.

“Misalnya kita bekerja di satu tempat, sekarang tuh warga alhamdulillah sudah mengakui keberadaan kami. Begitu datang kita diberi petunjuk mana lokasi yang sekiranya butuh perbaikan. Kita dikasih tahu yang ini, yang ini, yang ini. Sudah jelas arahan dari pengurus wilayah, apa yang harus dilakukan kita sudah didampingi. Itu salah satu bentuk bagi kami tuh dukungan. Kami merasa dihargai, Alhamdulillah senang hati. Walaupun cuma sedikit tapi apresiasi yang kayak gitu kami suka,” ujarnya.

Ia berharap kedepannya masyarakat juga dapat bersama-sama menjaga fasilitas umum.

“Yuk sama-sama dijaga. Saya menjaga untuk bapak, bapak menjaga untuk kita. Saya memperbaiki, saya menjaga untuk kita semua. Begitu juga bapak dan ibu semua pemakai sarana dan prasarana umum, ayo menjaga untuk kita semua. Jadi sama-sama selaras saling menjaga,” pungkasnya.






GALERI SOROTAN



Bidang Jalan dan Jembatan melakukan monitoring pekerjaan jalan beton, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading. Jantan (02/09/2025)



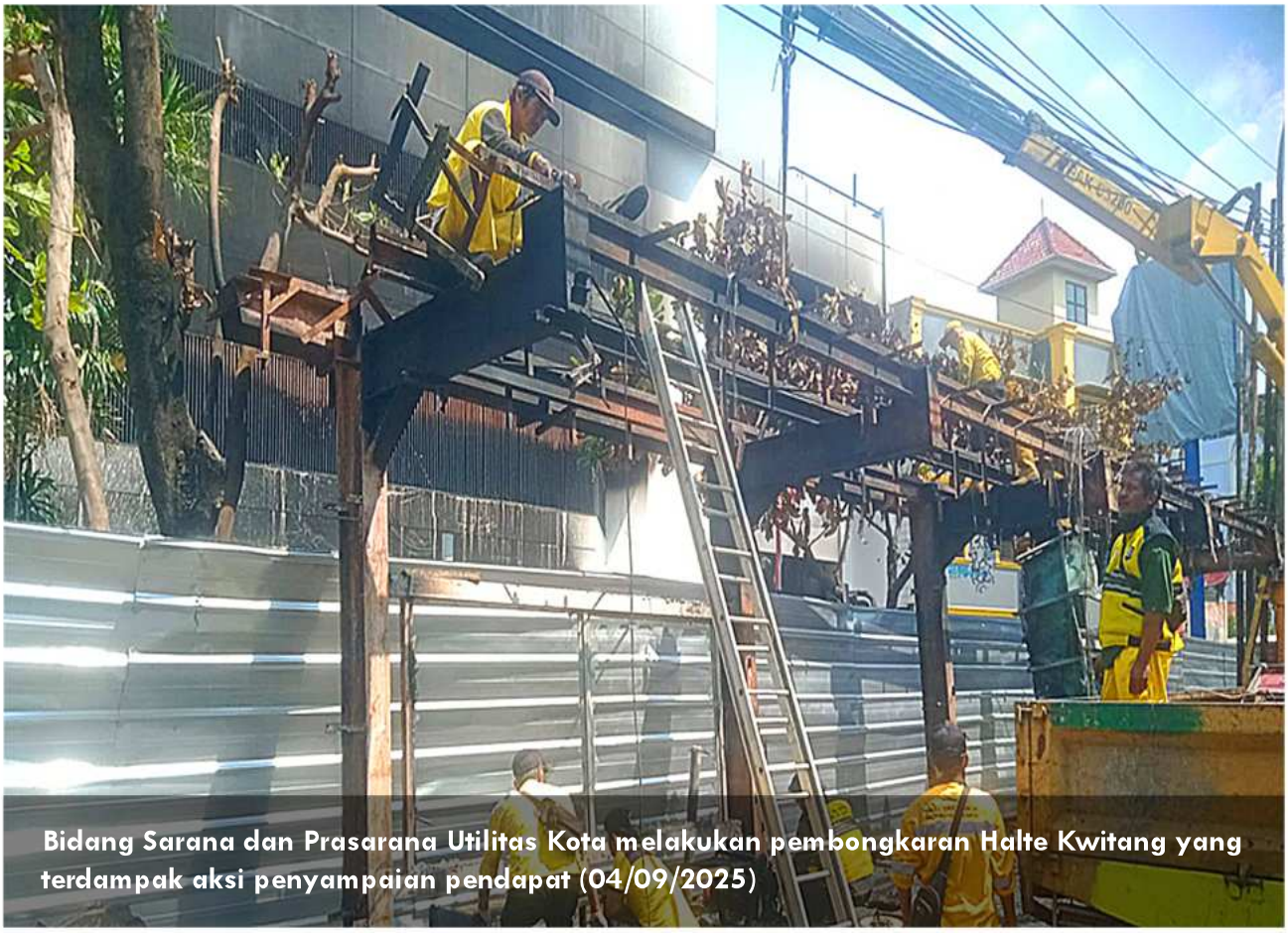
Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian Dan Pengukuran Bina Marga melaksanakan pengujian CBR Laboratorium di Laboratorium UP4BM (03/09/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat melakukan giat pembersihan coretan vandalisme pada MCB di Jl. Gunung Sahari Kec. Kemayoran



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara melakukan pekerjaan perbaikan kolong tembok flyover rusun Marunda di Jl.Akses Marunda (03/09/2025)



Bidang Sarana dan Prasarana Utilitas Kota melakukan pembongkaran Halte Kwitang yang terdampak aksi penyampaian pendapat (04/09/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Selatan melalui Satuan Tugas Bina Marga Kecamatan Cilandak melaksanakan giat pengecatan jembatan di Jl. Margasatwa, Kelurahan Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan (08/09/2025)



Bidang Penerangan Jalan dan Sarana Umum melaksanakan Survei PHO (Provisional Hand Over) Pembangunan Penerangan Jalan Umum di Jakarta Utara Zona 5, Jl. Sunter Kemayoran (09/09/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat melakukan pembuatan trotoar di Jl. Pesanggrahan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat (09/09/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan perbaikan paving trotoar di Jl kali Buaran RW 07, Kel. penggilingan, Kec. Cakung, Jakarta Timur (10/09/2025)



Sekretariat Bina Marga melaksanakan peninjauan lapangan atas permohonan pemanfaatan BMD PT. Lautan Luas Tbk., Cakung - Cilincing, Kel. Semper Timur, Kec. Cilincing, Jakarta Utara (11/09/2025)



Unit Peralatan dan Perbekalan Bina Marga melakukan pemasangan baut track excavator pc 200 SN 646 oleh UT di Pulogebang (12/09/2025)



Bidang Kelengkapan Jalan mengikuti survey terkait permohonan izin renovasi jalan masuk gedung kementerian Hukum RI (15/09/2025)



Unit Pengadaan Tanah Bina Marga melaksanakan penunjukan batas bidang tanah untuk rencana kegiatan pelebaran Jl. Gading Indah Raya dan Jl. PHB Warung Jengkol (23/09/2025)



Pusat Data dan Informasi Bina Marga menggelar penjurian tahap kedua Sayembara Desain Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dan Halte (30/09/2025)

DBM PEDIA

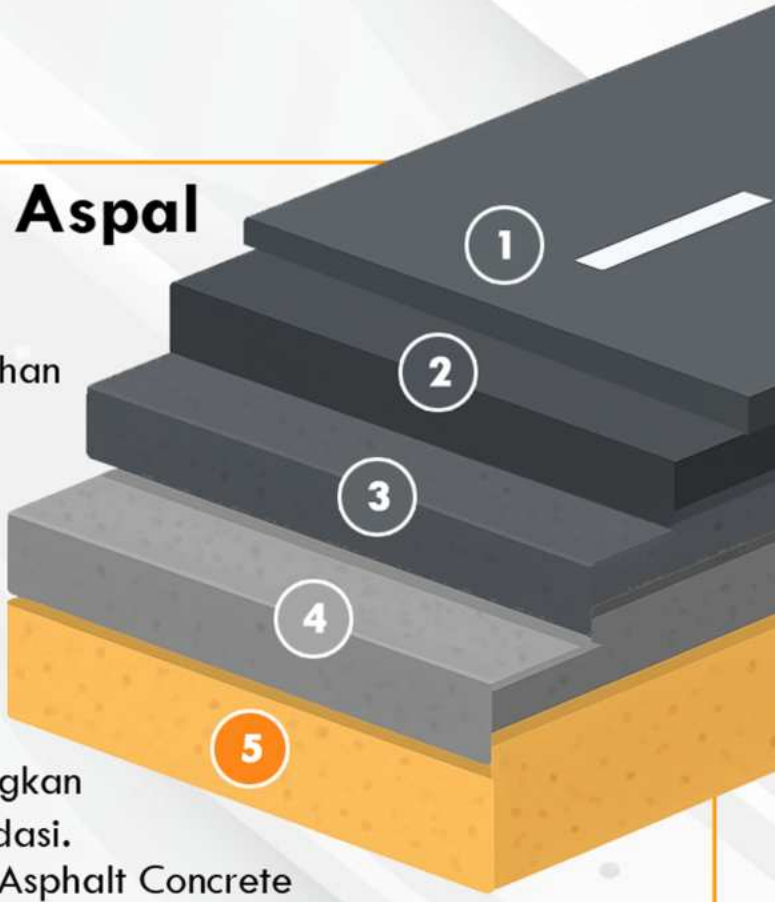
Mengenal "Kue Lapis"nya Bina Marga



Yuk, cari tahu apa saja ***lapisan dan jenis aspal PG***

NEXT

Lapisan Aspal



1 Lapisan Permukaan

Lapisan teratas yang langsung bersentuhan dengan lalu lintas, berfungsi untuk menahan gesekan, keausan, dan beban kendaraan. Material yang digunakan yaitu AC-WC (Asphalt Concrete -Wearing Course)

2 Lapisan Pengikat

Lapisan yang mengikat dan menghubungkan lapisan permukaan dengan lapisan fondasi. Material yang digunakan yaitu AC-BC (Asphalt Concrete -Binder Course) dengan agregat yang lebih kasar.

3 Lapisan Fondasi Atas

Lapisan yang menjadi fondasi utama untuk mendistribusikan beban dari lapisan aspal ke bawah. Material yang digunakan yaitu campuran agregat bergradasi kasar.

4 Lapisan Fondasi Bawah

Lapisan yang memberikan dukungan tambahan pada lapisan fondasi atas dan berfungsi sebagai lapisan pendukung dasar. Umumnya menggunakan agregat granular

5 Tanah Dasar

Lapisan tanah alami yang merupakan dasar dari keseluruhan struktur perkerasan.

Aspal PG adalah generasi terbaru dari aspal. Berbeda dengan aspal penetrasi yang kekuatannya ditentukan oleh kedalaman penetrasi, kekuatannya aspal PG tidak hanya ditentukan oleh kedalaman penetrasi, tapi juga bagaimana aspal ini tahan dalam berbagai tingkatan suhu. Aspal PG biasanya menggunakan tambahan bahan lain (modifikasi) untuk meningkatkan performanya, yang membuatnya lebih tahan lama atau lebih fleksibel.

Aspal PG lazim digunakan pada lintasan sirkuit balap, landasan pacu bandara, dan jalan tol.



Beberapa jenis Aspal PG yang umum digunakan



PG 70

PG 70 adalah aspal modifikasi polimer yang dapat digunakan untuk jalan nasional dan tol. Aspal ini diproduksi dengan cara menambah dan mencampur polimer-polimer berkualitas dengan aspal murni yang mampu meningkatkan stabilitas.



PG 76

PG 76 adalah aspal polimer modifikasi yang menggunakan *Styrene Butadiene Styrene* (SBS). Aspal ini dapat meningkatkan ketahanan terhadap peningkatan suhu dan beban, sehingga dapat menahan keretakan, oksidasi, dan *rutting*.



PG 76 FS

PG 76 *Fuel Safe* (FS) adalah aspal berperforma tinggi yang dirancang secara khusus agar tahan bahan bakar. Permukaan aspal ini dapat bertahan lebih lama apabila terekspos dengan potensi kerusakan yang disebabkan oleh tumpahan atau kebocoran bahan bakar.



PG 76 RACE TRACK

PG 76 *Race Track* adalah aspal modifikasi berperforma tinggi yang dirancang untuk sirkuit balap. Produk ini dikembangkan untuk memiliki daya tahan terhadap kecepatan tinggi, suhu, dan tuntutan torsi yang ekstrem.

Sumber: https://buntara.com/produk/8

BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur di Jakarta.

Penasihat
Kepala Dinas Bina Marga
Sekretaris Dinas Bina Marga

Penanggung Jawab
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Penyusun
Tim Media Sosial Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Kontak Kami

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat







DINAS BINA MARGA
PROVINSI DKI JAKARTA